

ABSTRAK

Merli Ratnawati, 1182010046. Manajemen Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Dan Hubungannya Dengan Efektivitas Pembelajaran. (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Majalengka).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberadaan manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* yang belum sepenuhnya dilakukan secara optimal dikarenakan terdapat beberapa guru yang kurang kompeten dalam penggunaan teknologi informasi. Selain itu, pada masa pandemi ketika pembelajaran dilakukan secara *online*, guru hanya memberikan tugas kepada siswa tetapi sebagian siswa lalai dalam mengerjakan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pembelajaran berbasis *blended learning* di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Majalengka; 2) Efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Majalengka; dan 3) Hubungan antara manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Majalengka.

Strategi yang dapat dilakukan dalam manajemen pembelajaran yaitu; 1) Strategi pengorganisasian pembelajaran (*organizational strategy*); 2) Strategi penyampaian pembelajaran (*delivery strategy*); dan 3) Strategi pengelolaan pembelajaran (*management strategy*). Selain itu, keberhasilan pembelajaran berbasis *blended learning* dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu; 1) Kebutuhan; 2) Skala waktu; 3) Gaya belajar; 4) Potensi penggunaan sistem *blended learning*; 5) Tujuan pembelajaran; 6) Proses pembelajaran *blended learning*; 7) Dukungan pembelajaran; dan 8) Evaluasi proses pembelajaran. Begitupun dengan efektivitas pembelajaran terdiri dari beberapa indikator yaitu; 1) Bakat (*aptitude*); 2) Kemampuan memahami instruksi (*ability to understand*); 3) Ketekunan (*perseverance*); 4) Peluang (*opportunity*); dan 5) Kualitas instruksi (*quality of instructions*).

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrument penelitian (uji keterbacaan, validitas, dan reliabilitas), analisis statistik inferensial (analisis parsial perindikator, interpretasi variabel), analisis korelasi (uji normalitas data, uji linieritas data), uji koefisien korelasi, dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* dengan efektivitas pembelajaran memiliki korelasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya hubungan signifikan antara manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Majalengka. Kemudian diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,366 memiliki tingkatan rendah karena terdapat pada kategori 0,20 – 0,399 dengan arah hubungan positif. Nilai koefisien determinasi (R^2) memperoleh presentase sebesar 13,4% yang berarti pengaruh manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Majalengka sangat rendah.

Kata Kunci: Manajemen, *Blended Learning*, Efektivitas Pembelajaran.